

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

1. Apa saja upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja guru di SMK Budi Perkasa Kabupaten Bekasi?  
Kepala sekolah mengadakan sanksi hukum bagi guru yang tidak menaati peraturan, kepala sekolah memiliki ketegasan seperti mengecek setiap kelas secara *continue* dan *double check*.
2. Bagaimana tanggapan staff atau guru terkait upaya meningkatkan kedisiplinan kerja guru di SMK Budi Perkasa Kabupaten Bekasi?  
Informan tidak merasa keberatan dengan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah baik sanksi hukum, ketegasan kepala sekolah dan hubungan antara kepala sekolah dengan guru dan guru dengan guru.
3. Apa saja upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menunjang produktivitas kerja di SMK Budi Perkasa Kabupaten Bekasi?  
Kepala sekolah mengadakan target pembelajaran, kualitas guru yang harus dimiliki, ketepatan waktu yang harus sesuai jadwal dan kemampuan intelektual yang sesuai dengan yang diajarkan.
4. Bagaimana tanggapan staff atau guru terkait upaya menunjang produktivitas kerja di SMK Budi Perkasa Kabupaten Bekasi?  
Informan tidak merasa keberatan dengan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah baik target pembelajaran, kualitas yang harus dimiliki guru, ketepatan waktu yang harus sesuai dengan jadwal dan kemampuan keahlian yang harus disesuaikan dengan apa yang akan diajarkan.
5. Apa saja ketegasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap staff atau guru yang tidak mematuhi aturan di SMK Budi Perkasa Kabupaten Bekasi?  
Kepala sekolah mengadakan pengecekan secara *continue* dan *double check* kesetiap kelas untuk melihat guru mengajar atau tidak.

## 1.2 Saran

6. Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran pada SMK Budi Perkasa Kabupaten Bekasi yaitu sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan kedisiplinan kerja guru guna menunjang produktivitas kerja seperti pemberian sanksi hukum terhadap tenaga kerja guru atau staff yang tidak mematuhi aturan tetap harus diterapkan, ketegasan kepala sekolah harus lebih terus menerus dilakukan, hubungan antar divisi antara kepala sekolah dengan guru dan guru dengan guru harus tetap di jaga, kuantitas kerja seperti target pembelajaran yang diwujudkan oleh kepala sekolah maupun guru dan staff harus lebih ditingkat lagi dalam mencapai target sesuai target yang ditetapkan sekolah, ketentuan kualitas guru harus lebih ditingkatkan seperti guru disekolah harus memiliki kemampuan mengajar yang baik dan modern, ketepatan waktu guru yang harus lebih di targetkan lagi dalam waktu mengajar sesuai jadwal seperti guru yang tepat waktu agar tidak tertinggal materi pelajaran, dan kemampuan intelektual guru harus ditingkatkan lagi terutama terhadap kemampuan penggunaan alat teknologi agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Ketegasan yang dilakukan kepala sekolah harus ditambah lagi seperti memberikan penilaian bagi guru yang memiliki peringkat tinggi dalam kedisiplinan yang diterapkan kemudian diberikannya penghargaan jadi bukannya hanya sanksi hukum saja yang diberikan untuk guru yang tidak mematuhi aturan,